

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Agensi yaitu sebuah konsep digunakan oleh perusahaan untuk menguraikan hubungan antara manajemen dan pemilik modal dalam melaksanakan bisnis. Hubungan ini terjalin saat satu pihak atau lebih (*principal*) menunjuk individu lain (*agent*) agar memberikan sebuah jasa, dimana kekuasaan untuk melakukan pengambilan keputusan kemudian dilimpahkan untuk agen yang bersangkutan (Saragih *et al.*, 2023).

Audit delay berkaitan erat dengan teori keagenan. Teori ini menyatakan bahwa para pemegang saham membutuhkan perlindungan karena *agent* tidak senantiasa bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*. Agar terhindar dari kemungkinan manipulasi informasi perusahaan, termasuk dalam laporan keuangan, dibutuhkan peran pihak ketiga yang *independent* yang dibutuhkan yaitu akuntan publik (Nugroho *et al.*, 2024).

Profitabilitas menjelaskan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba di waktu mendatang. Dalam konteks teori keagenan, *Return on Assets (ROA)* menggambarkan kinerja perusahaan yang menjadi perhatian para *stakeholder*, seperti kreditur dan *supplier*, untuk

mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari transaksi. Makin tinggi tingkat profitabilitas, makin singkat pula penundaan audit cenderung terjadi, karena profitabilitas yang baik memberikan sinyal positif. sehingga perusahaan tidak mempunyai alasan untuk melakukan penundaan dalam mempublikasikan laporan keuangan (Lutfiani & Nugroho, 2023).

Teori agensi menerangkan para investor atau *principal* lebih memilih untuk menggunakan hutang menjadi sumber tambahan modal agar modal perusahaan semakin bertambah, dikarenakan hutang tidak selalu mengharuskan adanya kewajiban pelunasan secara langsung. Sedangkan solvabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan agar bisa menyelesaikan seluruh hutang keuangan wajib dilunasi apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (Lutfiani & Nugroho, 2023).

Dalam sudut pandang teori keagenan, prinsipal memiliki kecenderungan untuk mempercayakan pelaksanaan audit laporan keuangan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bereputasi bagus. Hal ini untuk memastikan bahwa audit dilaksanakan secara efisien dan dapat menghasilkan laporan yang dapat dipercaya, dibanding diaudit oleh KAP yang tidak bereputasi. mengingat KAP yang bereputasi baik mempunyai sumber daya manusia berkualitas dan memiliki dukungan teknologi cukup. Dengan demikian, kemungkinan terjadinya asimetri informasi dan masalah keagenan dapat diminimalisir melalui keterlibatan KAP yang bereputasi baik (Prasetyo & Rohman, 2022).

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah termasuk indikator yang sangat penting dalam penilaian atas keberhasilan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba secara efisien dan efektif. Perusahaan berdasarkan level profitabilitas tinggi umumnya akan memiliki *Audit delay* rendah. Begitu juga sebaliknya, jika profitabilitas rendah, maka *Audit delay* tinggi, perusahaan memiliki profitabilitas tinggi biasanya membawa kabar baik yang ingin secepatnya diumumkan terhadap publik atau pihak pengguna laporan keuangan, sehingga proses audit lebih dipercepat dan publikasi laporan keuangan tidak mengalami *Audit delay* (Nugroho *et al.*, 2024).

Menurut Olaoye & Olaniyan (2021) Profitabilitas mencerminkan suatu kemampuan entitas untuk menyediakan barang dan jasa yang sesuai dengan keinginan konsumen, dengan tetap memperhatikan standar hukum dan etika masyarakat. Dalam konteks ini, profitabilitas tidak hanya berkaitan dengan aspek keuangan, tetapi juga meliputi pertanggungjawaban sosial dan kepatuhan terhadap norma-norma yang berlaku. Maka, perusahaan yang mengutamakan profitabilitas harus bisa menyeimbangkan antara pencapaian *profit* dengan pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen dengan cara yang beretika dan sesuai dengan hukum.

Return on Assets (ROA) merupakan indikator yang menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dan rendah juga mempengaruhi *Audit delay*, jika perusahaan

mempunyai profitabilitas cukup tinggi dinilai seperti suatu informasi yang positif, biasanya cenderung melaporkan laporan keuangannya segera daripada perusahaan menderita kerugian sehingga sebagai sebuah informasi yang negatif (Alpi & Gani, 2022).

3. Solvabilitas

Solvabilitas yaitu rasio untuk menghitung keahlian sebuah perusahaan guna memenuhi seluruh utangnya, untuk jangka pendek atau pun jangka panjang. Kinerja perusahaan dicerminkan dari asetnya. Ketika tingkat solvabilitas meningkat, maka risiko keuangan yang ditanggung perusahaan juga meningkat, yang artinya semakin besar pula peluang perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi hutangnya. Tingginya risiko ini merupakan salah satu indikasi bahwa perusahaan sedang menghadapi tekanan keuangan (Hasanah & Estiningrum, 2022). Ketika rasio solvabilitas perusahaan makin tinggi, maka makin besar juga potensi risiko keuangan harus dihadapi, termasuk ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban hutangnya. Tingginya tingkat risiko ini dapat mengindikasikan tekanan keuangan, yang dapat berdampak negatif pada pandangan *stakeholder*. Di lain pihak, perusahaan dengan rasio solvabilitas yang lebih rendah biasanya memiliki risiko kerugian yang lebih rendah (Icih *et al.*, 2024),

Tingkat solvabilitas perusahaan juga diduga mempunyai pengaruh terhadap *Audit delay*. Solvabilitas sendiri adalah dipergunakan

menghitung tingkat kesanggupan perusahaan tersebut melunasi seluruh hutangnya. Salah satu indikator digunakan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu analisis perbandingan jumlah keseluruhan hutang perusahaan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Jika jumlah proporsi utang makin besar dibandingkan total ekuitas, maka peluang terjadinya keterlambatan audit semakin besar. Hal ini disebabkan karena audit pada akun utang memerlukan waktu yang lebih lama, dimana auditor harus menelusuri secara mendalam alasan dari besarnya utang dan melakukan verifikasi atau konfirmasi dari beberapa pihak terkait. Oleh sebab itu, terdapat korelasi positif dari tingkat solvabilitas dengan *Audit delay* (Denis *et al.*, 2024).

4. *Audit Delay*

Audit delay yaitu jangka waktu diperlukan agar melengkapi proses audit laporan keuangan, dilihat mulai tanggal tutup buku yakni 31 Desember hingga pada tanggal terbitnya laporan keuangan tahunan sudah diaudit. Semakin lama durasi yang diperlukan untuk menyelesaikan audit ini, Dengan demikian, kemungkinan terjadinya penundaan saat proses penyampaian laporan keuangan tahunan. Keterlambatan ini bisa menurunkan tingkat kepercayaan investor, mempengaruhi nilai saham perusahaan, dan pada akhirnya berdampak negatif pada pertumbuhan pasar modal (Al-azhary *et al.*, 2024).

Audit delay merupakan rentang waktu atau jarak lama waktu menyelesaikan audit yang terhitung sejak penutupan tahun fiskal hingga tanggal laporan audit dikeluarkan berakibat terjadinya inefisiensi pasar dan menurunkan relevansi informasi keuangan laporan keuangan yang berimbas pada menurunnya kualitas audit (Sitompul *et al.*, 2021). *Audit delay* dihitung dengan waktu yang digunakan atau jumlah hari kalender antara akhir tahun fiskal hingga tanggal penyelesaian laporan audit. tepat waktu untuk menyampaikan laporan menjadi faktor sangat penting karena informasi keuangan harus secepatnya tersedia bagi para pengguna supaya tetap relevan dan dapat berguna (Lai *et al.*, 2020).

5. Reputasi KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu perusahaan yang menyediakan jasa akuntansi yang dilaksanakan oleh akuntan publik. Dalam menjalankan operasinya, KAP harus memperoleh izin dari Menteri Keuangan. Di tingkat global, KAP terdapat dua jenis utama: *Big four* juga *non-Big Four*. KAP menerima predikat *big four* adalah *Price Waterhouse Coopers (PwC)*, *Ernst & Young (EY atau E&Y)*, *Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte)* dan *KPMG*. Selain KAP tersebut, maka memperoleh predikat KAP *non big four* (David M & Butar, 2020).

Reputasi Kantor Akuntan Publik menunjukkan citra, pencapaian, dan tingkat kepercayaan publik terhadap KAP tersebut. Untuk mempertahankan reputasinya dan menghindari terjadinya kehilangan

klien, KAP berupaya untuk dapat menyelesaikan proses audit dengan lebih cepat. Dalam usaha guna meningkatkan kredibilitas laporan audit, Oleh karena itu perusahaan akan cenderung melakukan pemilihan KAP yang bereputasi tinggi. KAP yang mempunyai reputasi tinggi cenderung memiliki banyak karyawan, sistem pengendalian yang lebih efektif, dan yang membantu dalam menjalankan pekerjaan secara lebih efisien (Siagian *et al.*, 2022).

B. Penelitian Terdahulu

Hasil dari beberapa penelitian berikut akan digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan dalam penelitian, yaitu:

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

No	Judul	Alat Uji	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<i>The Effect of Solvability and Profitability on Audit delay in Property and Real Estate Companies</i> Peneliti: Riana <i>et al.</i> (2023)	Analisis regresi data panel dengan 3 pendekatan adalah <i>Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect</i> Model. Pengujian dilakukan dengan 3 pengujian model yaitu <i>Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier</i> menggunakan eViews 12	X1: Profitabilitas X2: Solvabilitas Y: <i>Audit delay</i>	Rasio solvabilitas (tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> dan profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> .

No	Judul	Alat Uji	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
2.	<i>The determinants of audit The determinants of audit report lag: Evidence from from Indonesia</i> Peneliti: Endri <i>et al.</i> (2024)	Model regresi data panel untuk menguji lima hipotesis	X1: Profitabilitas X2: Ukuran Perusahaan X3: Komite audit X4: Opini Audit X5: Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)	Profitabilitas kantor akuntan publik, opini audit, dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , sedangkan komite audit berpengaruh positif. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>
3.	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit delay</i> pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Peneliti: Fadzil & Sumarni (2024)	Analisis regresi linear berganda	X1: profitabilitas X2: <i>leverage</i> X3: ukuran perusahaan Y: <i>Audit delay</i>	Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>
4.	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap <i>Audit delay</i> Peneliti : Apriwandi <i>et al.</i> (2023)	Analisis regresi kuadrat terkecil biasa, memodelkan penundaan audit	X1 : ukuran perusahaan X2: profitabilitas X3: <i>leverage</i> Y: <i>Audit delay</i>	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit delay</i> . Sedangkan Profitabilitas dan <i>Leverage</i> tidak mempunyai

No	Judul	Alat Uji	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				pengaruh terhadap <i>Audit delay</i>
5.	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap <i>Audit delay</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Peneliti: Al-azhary <i>et al.</i> (2024)	Regresi linier berganda	X1: profitabilitas X2: solvabilitas X3: umur perusahaan Y: <i>Audit delay</i> Z: ukuran perusahaan	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>Audit delay</i> , sedangkan solvabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> . Untuk uji MRA ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan terhadap <i>Audit delay</i> .
6.	Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit delay</i> dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai <i>Variable Moderating</i> Peneliti: Fajar Ruddin (2022)	Menggunakan Statistik Deskriptif, <i>Partial Least Square</i> , <i>Pengujian Inner Model</i>	X1: Profitabilitas X2: Opini Publik X3: Ukuran Perusahaan Y: <i>Audit delay</i> Z: <i>Good Corporate Governance</i>	Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> dan <i>good corporate governance</i> mampu memoderasi hubungan tersebut secara signifikan. Namun, ukuran perusahaan juga opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> dan <i>good corporate governance</i>

No	Judul	Alat Uji	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				tidak mampu memoderasi hubungan ini.
7.	Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, Profitabilitas, <i>leverage</i> , dan opini audit terhadap <i>Audit delay</i> pada perusahaan manufaktur sub sektor <i>Food and beverage</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2018 Peneliti: Yanti <i>et al.</i> (2020)	Regresi linier berganda.	X1: ukuran Perusahaan X2: umur Perusahaan X3: profitabilitas X4: <i>leverage</i> X5: opini audit Y: <i>Audit delay</i>	Profitabilitas dan opini audit berpengaruh negatif terhadap <i>Audit delay</i> Sedangkan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i>
8.	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> , umur perusahaan terhadap <i>Audit delay</i> Pada perusahaan consumer good industry yang Terdaftar dibeberapa tahun 2017-2019 Peneliti: Damanik <i>et al.</i> (2021)	Regresi linier berganda.	X1: profitabilitas X2: ukuran Perusahaan X3: <i>leverage</i> X4: umur Perusahaan Y: <i>Audit delay</i>	Secara parsial bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Umur Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Audit delay</i> dan secara simultan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,

No	Judul	Alat Uji	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				Leverage, Umur Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Audit delay</i>
9.	Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, laba rugi dan ukuran kap terhadap <i>Audit delay</i> Peneliti: Nurrahmani <i>et al.</i> (2023)	Regresi linear berganda.	X1: ukuran Perusahaan X2: umur Perusahaan X3: profitabilitas X4: solvabilitas X5: laba rugi X6: ukuran kap Y: <i>Audit delay</i>	Variabel ukuran perusahaan dan solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit delay</i> . Variabel umur perusahaan, profitabilitas dan laba rugi secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap <i>Audit delay</i> . Ukuran KAP secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap <i>Audit delay</i> .
10.	Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas,	Regresi linier berganda	X1: umur Perusahaan X2: ukuran Perusahaan	Umur perusahaan dan profitabilitas berpengaruh

No	Judul	Alat Uji	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	dan solvabilitas terhadap <i>Audit delay</i> Peneliti: Agnesyfa <i>et al.</i> (2023)		X3: profitabilitas X4: solvabilitas Y: <i>Audit delay</i>	negatif terhadap <i>audit delay</i> , ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>Audit delay</i> , dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i>
11.	Pengaruh profitabilitas, opini audit, ukuran dan umur perusahaan terhadap <i>Audit delay</i> pada perusahaan <i>food and beverages</i> tahun 2015-2019 Peneliti: Pradhitasari & Pardi (2021)	Regresi Linier Berganda	X1: profitabilitas X2: opini audit X3: ukuran Perusahaan X4: umur Perusahaan Y: <i>Audit delay</i>	Ukuran Perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> Dan Profitabilitas Perusahaan, opini public tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> .
12.	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap <i>audit report lag</i> dengan reputasi kap sebagai variabel moderasi Peneliti:	Regresi MRA (<i>Moderating Regression Analysis</i>) dengan menggunakan aplikasi SPSS	X1: ukuran Perusahaan X2: profitabilitas X3: solvabilitas Y: <i>audit report lag</i> Z: reputasi kap	Terdapat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap <i>audit report lag</i> , reputasi KAP memoderasi ukuran perusahaan profitabilitas,

No	Judul	Alat Uji	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	F. Saputra <i>et al.</i> (2024)			dan solvabilitas terhadap <i>audit report lag</i> .
13.	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Audit delay</i> dengan reputasi kap sebagai variabel pemoderasi (studi pada perusahaan lq 45 yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2015 - 2019) Peneliti: Rahardi <i>et al.</i> (2021)	Data panel dan uji selisih mutlak	X1: ukuran Perusahaan X2: opini auditor X3: solvabilitas X4: profitabilitas X5: Jumlah komite audit Y: <i>Audit delay</i> Z: reputasi kap	solvabilitas dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Audit delay</i> , sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Audit delay</i> . Sementara itu, ukuran perusahaan dan opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> . Reputasi KAP mampu memoderasi ukuran perusahaan dan solvabilitas dengan <i>Audit delay</i> dan tidak mampu memoderasi opini audit, profitabilitas dan komite audit dengan <i>Audit delay</i> .
14.	Pengaruh Ukuran Perusahaan,	Regresi linier berganda	X1: ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan dan Solvabilitas

No	Judul	Alat Uji	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Opini Audit Dan Solvabilitas Terhadap <i>Audit delay</i> Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi Peneliti: Wulandari & Wenny (2021)		X2: opini audit X3: solvabilitas Y: <i>Audit delay</i> Z: reputasi kap	berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> . Opini Audit tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> . Reputasi KAP tidak dapat memoderasi variabel pemoderasi antara variabel ukuran perusahaan dan Solvabilitas terhadap <i>Audit delay</i> . Reputasi KAP dapat memoderasi variabel pemoderasi variabel opini audit terhadap <i>Audit delay</i> .
15.	Analisis Faktor Penyebab <i>Audit delay</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020) Peneliti : Hasanah & Estiningrum (2022)	Regresi linier berganda	X1: Profitabilitas X2: Solvabilitas Y: <i>Audit delay</i>	Profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap <i>Audit delay</i> .
16.	Pengaruh profitabilitas dan	Teknik analisis data menggunakan	X1: Profitabilitas	Profitabilitas dan Solvabilitas

No	Judul	Alat Uji	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	solvabilitas terhadap <i>Audit delay</i> periode sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021 Peneliti: Saragih <i>et al.</i> (2023)	n Regresi dan Korelasi.	X2: Sovabilitas Y: <i>Audit delay</i>	bersama-sama, sebelum dan waktu pandemi tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> .
17.	<i>The Influence of Company Size, Solvency, Profitability and Leverage on Audit delay in Food and Beverage Sector Manufacturing Companies In 2019–2022</i> Peneliti : Nainggolan <i>et al.</i> (2024)	Regresi linier berganda	X1: Ukuran Perusahaan X2: Solvabilitas X3: Profitabilitas X4: Leverage Y: <i>Audit delay</i>	Ukuran perusahaan dan Solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Audit delay</i> , Profitabilitas dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> ,
18.	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit delay</i> dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai	Regresi linier berganda	X1: Profitabilitas X2: <i>Audit Tenure</i> Y: <i>Audit delay</i> Z: Reputasi KAP	Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Audit delay</i> , <i>audit tenure</i> berpengaruh positif dan signifikan

No	Judul	Alat Uji	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Variabel Moderasi Peneliti: <i>Caroline et al.</i> (2023)			terhadap <i>Audit delay</i> , reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi pengaruh negatif profitabilitas terhadap <i>Audit delay</i> , dan reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi pengaruh positif <i>audit tenure</i> terhadap <i>Audit delay</i>
19.	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap <i>Audit delay</i> Peneliti: <i>Annisa et al.</i> (2022)	Analisis regresi linear berganda	X1: Profitabilitas X2: Solvabilitas X3: Reputasi KAP Y: <i>Audit delay</i>	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit delay</i> , sedangkan solvabilitas dan reputasi KAP berpengaruh negatif namun signifikan terhadap <i>Audit delay</i>
20.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik	Regresi linier berganda	X1: Ukuran Perusahaan X2: Profitabilitas X3: Solvabilitas X4: Reputasi KAP	Secara parsial ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Audit delay</i> . Reputasi

No	Judul	Alat Uji	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	<p>terhadap <i>Audit delay</i> Peneliti: Alfiani & Nurmala (2020)</p>		<p>Y: <i>Audit delay</i></p>	<p>kantor akuntan publik berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Audit delay</i>. Sedangkan, solvabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Audit delay</i>.</p>
21.	<p><i>Determinant Factors Audit delay: Evidence from Indonesia</i> Peneliti: Yuliusman <i>et al.</i> (2020)</p>	<p>Regresi linier berganda.</p>	<p>X1: profitabilitas X2: solvabilitas X3: Ukuran Perusahaan X4: Opini Audit X5: Ukuran KAP Y: <i>Audit delay</i></p>	<p>Secara simultan maupun parsial, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i>.</p>
22.	<p>Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap <i>Audit delay</i> pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Regresi logistik biner menggunakan SPSS</p>	<p>X1: Profitabilitas X2: Ukuran Perusahaan X3: Reputasi Auditor Y: <i>Audit delay</i></p>	<p>profitabilitas berpengaruh signifikan secara individual (parsial) terhadap <i>Audit delay</i>, sedangkan ukuran perusahaan dan reputasi auditor tidak berpengaruh</p>

No	Judul	Alat Uji	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Tahun 2015-2020 Menggunakan Regresi Logistik Peneliti: Hafid <i>et al.</i> (2023)			signifikan secara individual (parsial) terhadap <i>Audit delay</i> .
23.	<i>Audit report lag in banking companies: an indonesian evidance</i> Peneliti: Dwitrayani <i>et al.</i> (2025)	Regresi linier berganda.	X1: Profitabilitas X2: Ukuran Perusahaan X3: Reputasi Auditor X4: Solvabilitas X5: Opini Audit	Variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , sedangkan solvabilitas dan opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>
24.	Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan <i>audit tenure</i> terhadap <i>audit report lag</i> dengan komite sebagai pemoderasi Peneliti: Tampubolon & Siagian (2020)	Regresi Linear Berganda dan Regresi Moderat.	X1: Profitabilitas X2: Solvabilitas X3: Likuiditas X4: <i>Audit tenure</i> Y: <i>Audit report lag</i> Z: Komite Audit	profitabilitas dan solvabilitas masing-masing berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> , selanjutnya likuiditas dan <i>audit tenure</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Komite audit sebagai

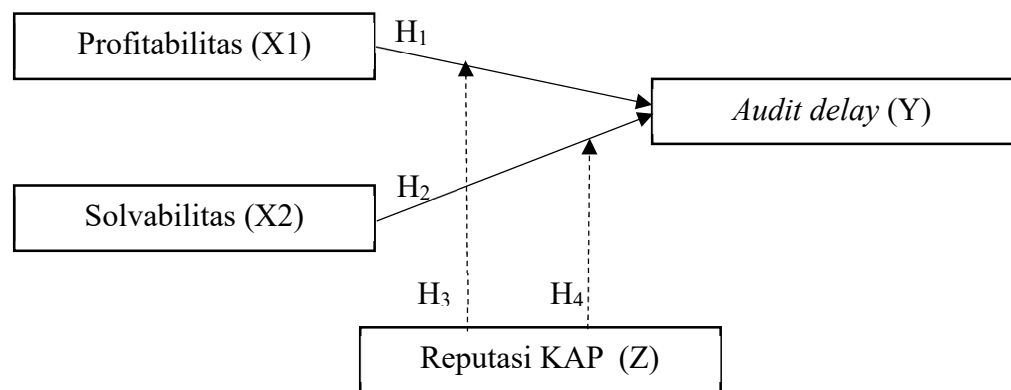
No	Judul	Alat Uji	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				variabel moderasi memperkuat seluruh variabel dependen terhadap variabel independen.
25.	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap <i>Audit report lag</i> Peneliti: Gunawan <i>et al.</i> (2022)	Penelitian ini menerapkan alat uji statistik yaitu regresi logistic	X1: Profitabilitas X2: Ukuran Perusahaan X3: Reputasi KAP Y: <i>Audit report lag</i>	profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , Sedangkan ukuran perusahaan dan reputasi Kantor Akuntan Publik tidak mempengaruhi <i>audit report lag</i>
26.	Reputasi KAP dalam Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap <i>Audit report lag</i> Peneliti: Ma'sumah & Rusyida (2022)	Regresi linier berganda	X1: Ukuran Perusahaan X2: Profitabilitas X3: Solvabilitas X4: Likuiditas Y: <i>Audit report lag</i> Z: Reputasi KAP	Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Sedangkan variabel solvabilitas tidak berpengaruh. Variabel reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan,

No	Judul	Alat Uji	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				profitabilitas, solvabilitas, likuiditas pada laporan audit.
27.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Audit Tenure</i> , Dan Profitabilitas Terhadap <i>Audit delay</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 Peneliti: Sulistiawati & Amyar (2022)	Regresi Linear Berganda	X1: Ukuran Perusahaan X2: <i>Audit Tenure</i> X3: Profitabilitas Y: <i>Audit delay</i>	secara simultan ukuran perusahaan, <i>audit tenure</i> , dan profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> , Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>Audit delay</i> , variabel <i>audit tenure</i> dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i>
28.	<i>Determinan Audit delay</i> pada Perusahaan Sektor Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peneliti: Malik <i>et al.</i> (2025)	Regresi Linear Berganda	X1: Profitabilitas X2: Solvabilitas X3: Ukuran Perusahaan Y: <i>Audit delay</i>	Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i>
29.	Pengaruh solvabilitas, profitabilitas, ukuran Perusahaan, umur	Regresi linier berganda	X1: Solvabilitas X2: Profitabilitas X3: Ukuran Perusahaan	solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit report lag</i> .

No	Judul	Alat Uji	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	<p>perusahaan, komite audit, opini Audit, dan reputasi kap terhadap <i>audit report lag</i></p> <p>Peneliti: Prasetyo & Rohman (2022)</p>		<p>X4: Umur Perusahaan X5: Komite Audit X6: Opini Audit X7: Reputasi KAP Y: <i>Audit report lag</i></p>	<p>Profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan reputasi KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit report lag</i>. Sedangkan komite audit dan opini audit berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap <i>audit report lag</i>.</p>
30.	<p>Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Dan Opini Auditor Terhadap <i>Audit delay</i></p> <p>Peneliti: Lutfiani & Nugroho (2023)</p>	Regresi linier berganda	<p>X1: Profitabilitas X2: Solvabilitas X3: Ukuran KAP X4: Opini Auditor Y: <i>Audit delay</i></p>	<p>Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan. Sedangkan Solvabilitas, Opini Auditor berpengaruh negatif tidak signifikan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh negatif signifikan</p>

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran hubungan antara konsep-konsep yang diukur atau diamati dalam sebuah penelitian. Kerangka ini harus mampu memperlihatkan keterkaitan antara variabel yang diteliti. Penelitian mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *Audit delay*, dengan Reputasi KAP berfungsi sebagai variabel moderasi.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Profitabilitas menggambarkan bagaimana kesanggupan perusahaan mendapatkan keuntungan. kinerja perusahaan dapat dikatakan baik, bila salah satu indikasinya adalah keuntungan yang tinggi. Kinerja perusahaan yang bagus akan menimbulkan dampak yang baik pula bagi investor, Dengan demikian perusahaan akan langsung

memberikan informasi baik kepada pengguna laporan keuangan (Tampubolon & Siagian, 2020).

Perusahaan yang dapat memaksimalkan potensi sumber daya yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan di masa depan dinilai sebagai perusahaan yang dapat mengelola secara bagus juga sistem pengendalian yang sesuai. Keadaan ini memudahkan perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya. Dari sudut pandang auditor, sebuah perusahaan yang telah dikelola dengan baik akan memungkinkan ruang lingkup audit yang lebih kecil, yang berarti bukti yang harus diperiksa menjadi lebih sedikit. Hasilnya, proses audit bisa diselesaikan dalam waktu lebih cepat (Endiana & Apriada, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Mildawati (2023) menjelaskan profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay*. Berdasarkan deskripsi diatas hipotesis penelitiannya:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay*

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Solvabilitas sering juga disebut sebagai *debt ratio* adalah ukuran untuk mengetahui jumlah harta perusahaan didanai dengan hutang. Artinya, rasio ini menunjukkan proporsi utang yang dipergunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya dibandingkan dengan modal sendiri. Untuk menentukan tingkat solvabilitas, biasanya dilakukan dengan cara membandingkan antara total kewajiban perusahaan dengan

total aset. Jika tingkat solvabilitas tinggi, hal ini cenderung menjadi sinyal negatif bagi investor. Oleh karena itu, Pihak manajemen perusahaan berupaya untuk memperpanjang masa kerja auditor agar proses audit semakin lama, alhasil penyampaian laporan keuangan juga tertunda. Semakin tinggi tingkat solvabilitas, maka potensi penundaan audit akan makin lama. Rasio solvabilitas yang tinggi umumnya berkaitan periode penyampaian laporan keuangan dengan lebih panjang, supaya data disampaikan dapat berisi berita baik ataupun buruk bagi para investor (Yuliusman *et al.*, 2020).

Perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajiban yang jatuh tempo memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut efektif dalam mengelola dan mempergunakan hutangnya. Keadaan ini menunjukkan adanya kehati-hatian dan pengawasan yang baik dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Pada kondisi ini, auditor menilai perusahaan sudah dijalankan dan diawasi secara bagus, hingga ruang lingkup audit bisa dipersempit, pada akhirnya dapat lebih mempercepat proses audit. Dengan demikian, keadaan ini berpotensi menurunkan *Audit delay* (Endiana & Apriada, 2020). Penelitian dilaksanakan oleh Hasanah & Estiningrum (2022) menerangkan solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay* Berdasarkan hipotesisnya:

H₂ : Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay*

3. Reputasi KAP memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit*

Delay

Profitabilitas menunjukkan pencapaian bagus dalam kinerja perusahaan menghasilkan laba. Laba ini merupakan sebuah informasi positif yang umumnya akan disampaikan kepada para pemangku kepentingan tanpa ada penundaan. Kantor Akuntan Publik (KAP) berskala besar pada umumnya punya reputasi lebih baik, di mata perusahaan maupun di mata publik. Perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi akan cenderung bekerja sama dengan KAP yang bereputasi baik. Hal ini dikarenakan KAP besar mempunyai sumber daya yang lebih banyak dan lengkap daripada KAP kecil, sehingga dalam melakukan proses memeriksa laporan keuangan dapat dilaksanakan lebih cepat. Dengan demikian, perusahaan bisa segera menyajikan Laporan keuangan yang telah melalui proses audit tersebut terhadap publik (Ma'sumah & Rusyida, 2022).

Perusahaan memiliki tingkat profitabilitas tinggi biasanya memiliki banyak pemegang saham, yang dapat memicu konflik kepentingan. Untuk mengantisipasinya, perusahaan akan lebih memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bereputasi bagus, diyakini dapat menurunkan terjadinya potensi konflik antara manajemen dengan para pemegang saham dan mampu mempercepat jalannya proses audit. Laporan keuangan diaudit oleh KAP bereputasi baik akan lebih dipercaya bagi para pemegang saham, karena dinilai dapat mencerminkan

transparansi, tata kelola perusahaan yang solid, dan manajemen yang dapat diandalkan (Weni *et al.*, 2024). Penelitian dilaksanakan oleh F. Saputra *et al.* (2024) menjelaskan Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *Audit delay* Berdasarkan deskripsi diatas maka hipotesis nya:

H₃: Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *Audit delay*

4. Reputasi KAP memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Solvabilitas menunjukkan seberapa mampu perusahaan melunasi hutang jangka panjangnya. Perusahaan dengan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang yang bagus biasanya lebih terdorong untuk menyampaikan laporan keuangannya secepatnya. Sehingga auditor bisa menyelesaikan proses audit lebih cepat. Kantor Akuntan Publik (KAP) ukuran cukup besar biasanya efisien dan tepat waktu dalam penyelesaian audit daripada KAP yang lebih kecil (Ma'sumah & Rusyida, 2022).

Mengingat banyaknya jumlah klien yang dimiliki, KAP *Big four* selalu berusaha mempertahankan reputasi baik yang telah mereka bangun selama ini. Adanya kegagalan audit dapat memberikan dampak yang serius pada citra mereka dan berpeluang menurunkan tingkat kepercayaan klien. Untuk mengantisipasi hal itu, KAP secara teratur mengadakan pelatihan dan pengembangan bagi para akuntan publiknya,

ini sebagai salah satu langkah untuk dapat meningkatkan keahlian dan mempertahankan reputasi yang telah dibangun (Nugroho *et al.*, 2024). Penelitian dilaksanakan oleh Siagian *et al.* (2022) menjelaskan Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *Audit delay*. Berdasarkan deskripsi diatas maka hipotesis nya:

H₄: Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit delay*